

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pasar modal merupakan salah satu sektor keuangan yang sangat penting dalam suatu perekonomian. Pasar modal merupakan sarana yang sangat efektif untuk ikut serta dalam mempercepat pembangunan suatu negara. Hal ini disebabkan karena pasar modal merupakan pengalihan dana jangka panjang dari masyarakat untuk dapat disalurkan ke sektor yang produktif.

Suatu perusahaan dalam rangka mempertahankan kelangsungan hidup dan perluasan usahanya, harus dapat memperoleh sumber dana yang pasti untuk membiayai operasionalnya. Apalagi dengan kondisi pasar yang belum stabil sekarang ini. Sumber dana yang dapat diperoleh perusahaan salah satunya melalui *go publik* yaitu menjual saham kepada calon investor di pasar modal, karena sumber dana yang berasal dari masyarakat (bursa efek) ini lebih aman dibanding dengan sumber dana yang didapat dari hutang perbankan.

Bagi investor sangat perlu memiliki sejumlah informasi yang berkaitan dengan dinamika harga saham agar bisa mengambil keputusan tentang saham perusahaan yang layak untuk dipilih. Cates dalam Sugeng Mulyono (2000), melihat perlunya informasi yang sah tentang kinerja keuangan perusahaan, manajemen perusahaan, kondisi ekonomi makro dan informasi relevan

lainnya untuk menilai saham secara akurat. Studi Bobby Kurniawan (2004), menunjukkan bahwa faktor fundamental perusahaan memegang peranan penting dalam proses pengambilan keputusan.

Penilaian saham secara akurat bisa meminimalkan risiko sekaligus membantu investor mendapatkan keuntungan wajar, mengingat investasi saham di pasar modal merupakan jenis investasi yang cukup berisiko tinggi meskipun menjanjikan keuntungan relatif besar (Widiatmojo, 1996).

Informasi yang diperlukan calon investor yaitu mengetahui variabel apa saja yang mempengaruhi terjadinya fluktuasi harga saham dan bagaimana bentuk hubungan antar variabel. Dengan mengetahui pengaruh variabel-variabel tersebut, investor dapat memiliki strategi untuk memilih perusahaan yang benar-benar dianggap sehat sebagai tempat menanamkan modalnya.

Harga saham sebagai indikator nilai perusahaan dan merupakan pencerminan informasi yang relevan akan dipengaruhi oleh berbagai variabel dimana variabel tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi harga saham perusahaan. Variabel-variabel tersebut dikategorikan dalam variabel yang bersifat fundamental dan variabel yang bersifat teknikal. Variabel tersebut secara bersama-sama akan membentuk kekuatan pasar yang berpengaruh terhadap transaksi saham perusahaan sehingga harga saham perusahaan akan mengalami berbagai kemungkinan kenaikan maupun penurunan harga. Variabel Fundamental adalah variabel landasan yang kuat yang disebut nilai intrinsik yang dapat ditemukan melalui suatu analisis yang sangat hati-hati terhadap kondisi perusahaan pada saat

sekarang dan prospek dimasa mendatang. Dalam penelitian ini variabel fundamentalnya antara lain adalah *Earning Per Share (EPS)*, *Return On Equity (ROE)*, *Return On Investment (ROI)*, *Net Profit Margin (NPM)*.

Alasan peneliti mengambil variabel tersebut: karena kemampuan perusahaan menghasilkan laba merupakan indikator fundamental keuangan perusahaan yang seringkali dipakai sebagai acuan untuk mengambil keputusan investasi dalam saham (Purnomo dalam Sugeng Mulyono 2000).

Syahib Natarsyah dalam Khatimussa'adah (2003) menganalisis tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan kelompok industri barang konsumsi, periode penelitian 1990-1997. Hasilnya menunjukkan bahwa faktor fundamental (ROA, ROE, DER, dan nilai buku) mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan DPR tidak signifikan. Faktor lain, yaitu risiko sistematis yang diukur dengan indeks beta mempunyai pengaruh signifikan.

Hamadi dalam Khatimussa'adah (2003) meneliti tentang variabel-variabel yang mempengaruhi harga saham yaitu *Earning Per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Return On Equity (ROE)*, *Debt on Equity Ratio (DER)*, dan *Devident Per Share (DPS)*. Hasil penelitian menyatakan bahwa PER, EPS, ROE, mempunyai hubungan positif dan signifikan dengan harga saham, sedangkan DER dan DPS mempunyai hubungan yang negatif terhadap saham.

Sedangkan Arif Rahman dalam Khatimussa'adah (2003) juga meneliti tentang variabel-variabel yang mempunyai pengaruh terhadap harga saham

dan variabel yang berpengaruh dominan terhadap harga saham. Hasil kesimpulan mengatakan bahwa semua variabel DER, PER, ROE, dan NPM mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham dan variabel yang mempunyai pengaruh dominan terhadap harga saham adalah ROE.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti mengangkat permasalahan tersebut dengan judul "**ANALISIS PENGARUH *EARNING PER SHARE (EPS)*, *RETURN ON EQUITY (ROE)*, *RETURN ON INVESMENT (ROI)*, *NET PROFIT MARGIN (NPM)* TERHADAP HARGA SAHAM**" Studi kasus pada perusahaan Real Estate dan Property di Bursa Efek Jakarta Tahun 2002-2004.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah adalah:

1. Apakah EPS, ROE, ROI, NPM secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan real estate dan property yang go publik di BEJ Th 2002-2004?
2. Apakah EPS, ROE, ROI, NPM secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan real estate dan property yang go publik di BEJ Th 2002-2004?
3. Dari keempat variabel tersebut, variabel manakah yang mempunyai pengaruh dominan terhadap harga saham perusahaan real estate dan property yang go publik di BEJ Th 2002-2004?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh signifikan secara simultan dari EPS, ROE, ROI, NPM terhadap harga saham.
2. Untuk mengetahui pengaruh signifikan secara parsial dari EPS, ROE, ROI, NPM terhadap harga saham.
3. Untuk mengetahui pengaruh dominan dari keempat variabel tersebut di atas terhadap harga saham.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak diantaranya:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat digunakan untuk menerapkan teori yang telah diterima dalam kuliah, khususnya yang berhubungan dengan investasi.

2. Bagi bidang penelitian

Memberikan kontribusi bagi perkembangan teori keuangan, dan memperkaya acuan penelitian tentang manajemen keuangan.

3. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan penelitian khususnya yang berkaitan dengan harga saham.